

Nama : Nur Asya Az-Zahra

NPM : 2014131054

Kelas : Agribisnis C

UAS PTBT

5) Apakah yang dimaksud dengan panen dan bagaimana cara menentukan panen?

= Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat dengan kerusakan yang minimal, dilakukan dengan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah. Hal utama dalam menentukan panen agar hasil panen baik yaitu menentukan kematangan yang tepat dan menentukan waktu atau saat panen yang sesuai.

4) - Education → pendidikan formal / pengalaman yang dimiliki oleh petani

- Skill → kemampuan tinggi untuk keberhasilan suatu penanaman

- Innovation → kemampuan untuk meningkatkan keberhasilan dengan SDM, kondisi peralatan dan lingkungan yang terbatas.

- Plan dan evaluation → kemampuan untuk membuat perencanaan dan kemampuan untuk belajar dari kesalahan (evaluasi)

3) Monokultur → sistem tanam tunggal, penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

- Intercropping / tumpang sari → sistem tanam campuran, menanam dua jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

Tujuan menggunakan pola tanam dalam budidaya tanaman yaitu untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal dan mengatur susunan atau tata letak tanaman selama periode tertentu guna memanfaatkan persediaan air irigasi seefektif mungkin, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

2) Kondisi lahan yang kering mengakibatkan sulitnya melakukan budidaya tanaman. Oleh sebab itu, diperlukan adanya berbagai pengolahan lahan sebelum melakukan proses budidaya tanaman. Dengan memperhatikan berbagai faktor primer yang diperlukan seperti media tanam, air, dan cahaya, angin, dan nutrisi tanaman, lahan kering baru bisa digunakan untuk budidaya tanaman. Beberapa contoh kegiatan yang dilakukan sebelum proses budidaya tanaman adalah irigasi teratur, pemupukan fertilization, pengolahan tanah, dan pemberian pestisida.

1) Cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah yaitu harus memiliki tiga parameter, yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah hidrik. Selain itu, lahan basah perlu tempat yang cukup basah dalam waktu yang cukup lama agar pengimbangan vegetasi dan organisme dapat berjalan baik dan beradaptasi khusus. Pada budidaya lahan gambut diperlukan oksidasi biokimia untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak gundul. Pada lahan pasang surut harus menggunakan lahan tanpa olah tanah dengan memperhatikan kesuburan tanah, pH tanah, dan kesehatan serta hama pada tanaman yang ditanam.